

Analisis Faktor Determinan Minat Mahasiswa Memilih Universitas Bina Darma sebagai Perguruan Tinggi di Era Pandemi Covid-19

Resmiati Putri Anggara¹, M. Amirudin Syarif²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma, Palembang

email : ¹rsmiptrianggara3009@gmail.com ²amirudinsyarif@binadarma.ac.id

Abstrak: Berbagai faktor yang mendorong peningkatan animo mahasiswa dalam memilih kampus sebagai tempat kuliah, upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa dalam menempuh studi di universitas Bina Darma Palembang. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor determinan minat mahasiswa memilih Universitas Bina Darma sebagai perguruan tinggi di era pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Universitas Bina Darma. Sumber data di ambil dari data primer yaitu data langsung lapangan dan data sekunder yaitu data dari penelitian atau sumber lain. Teknik pengumpulan dengan observasi, metode wawancara, metode kuisioner (angket) dan pencatatan dokumen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Bina Darma. Sampel di ambil menggunakan metode random sampling dan menetapkan pengambilan sampel sebanyak 100 responden mahasiswa Universitas Bina Darma. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis berikutnya menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, uji T (parsial), dan Uji F (Simultan). Hasil penelitian tentang analisis faktor determinan minat mahasiswa memilih Universitas Bina Darma sebagai perguruan tinggi di era pandemi Covid 19 yaitu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu secara pribadi, psikologi, sosial, dan kebudayaan.

Kata Kunci: *Faktor Determinan, Minat Mahasiswa, Universitas Bina Darma*

Abstract: Various factors that encourage an increase in student interest in choosing a campus as a place to study, efforts made by universities to attract students to study at Bina Darma University Palembang. The purpose of this study is to analyze the determinants of student interest in choosing Bina Darma University as a university in the era of the Covid-19 pandemic. This research is a field research conducted at Bina Darma University. Sources of data are taken from primary data, namely direct field data and secondary data, namely data from research or other sources. The collection technique is observation, interview method, questionnaire method (questionnaire) and document recording. The population in this study were all students of Bina Darma University. The sample was taken using a random sampling method and set a sample of 100 respondents from Bina Darma University students. The analysis technique carried out in this study uses validity and reliability tests. The next analysis used Multiple Linear Regression Analysis, T test (partial), and F test (simultaneous). The results of the research on the analysis of the determinants of student interest in choosing Bina Darma University as a university in the era of the Covid 19 pandemic, namely there are several factors that influence them, namely personally, psychologically, socially, and culturally.

Keywords: *Determinant Factors, Student Interests, Bina Darma University*

PENDAHULUAN

Dunia perekonomian semakin melemah, interaksi sosial semakin menurun yang mengakibatkan kurangnya hubungan dan kepedulian sesama, pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga mempengaruhi kondisi kehidupan sosial, pendidikan dan perekonomian, semuanya telah merasakan pengaruh dari virus covid 19 ini, terutama pada dunia pendidikan akan mengalami perubahan drastis akibat pandemi Covid 19 (Halida, 2021; Mardiyah & Nurwati, 2020).

Pendidikan adalah suatu bisnis sadar dan terjadwal untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diharapkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, mampu atau tidak dalam memenuhi segala tuntutan yang diinginkan untuk dapat memajukan pendidikan terutama meningkatkan minat dari siswa untuk memilih institusi tersebut sebagai lembaga pendidikan agar cita – cita yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai kembali pada institusi penyelenggaraan pendidikan tersebut (Andini, 2019; Sujana, 2019).

Target pasar perguruan tinggi adalah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan (SMA/SMK/MA/MAK) (Baihaqi, 2017). Manfaat yang dapat diperoleh siswa bila melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, diantaranya: memiliki pengetahuan yang luas serta menguasai bidang keahlian tertentu, memperluas jaringan atau rekanan, memperbesar peluang atau kesempatan kerja, mengubah pola pikir siswa menjadi lebih baik (Firman & Rahayu, 2020; Poerwandari, 2012). Lulusan SMA/SMK/MA/MAK dalam memilih jenjang pendidikan tinggi harus selektif dan tidak boleh salah pilih, hal ini untuk mencegah adanya penyesalan dikemudian hari, sekarang ini semua perguruan tinggi berlomba untuk mendapatkan mahasiswa yang sesuai target di setiap tahunnya (Gemnafle & Batlolona, 2021). Banyaknya perguruan tinggi yang bermunculan secara tidak langsung menyebabkan calon mahasiswa mempunyai lebih banyak alternatif pilihan, sehingga membuat mereka semakin rasional untuk memilih kebutuhan akan jasa pendidikan tinggi yang diinginkan (Handini Dinna, Hidayat Firman, Attamimi Abdul Naser Rafi'i, Putri Dina Alif Vatul , Rouf M Fasha, 2020). Dengan semakin rasionalnya calon

pelanggan jasa pendidikan tinggi dan persaingan antar lembaga pendidikan tinggi, maka penyelenggara pendidikan tinggi dituntut untuk dapat mencermati dan memahami perilaku konsumen dalam memilih jasa pendidikan tinggi (Wahyudi et al., 2021).

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan berbagai prodi mulai dari D3 sampai S1. Khususnya Palembang merupakan wilayah yang mempunyai berbagai macam perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Salah satunya Universitas Bina Darma Palembang yang mempunyai program studi ilmu komunikasi, sistem informasi, manajemen, Teknik Informatika, Akutansi, pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Olahraga, pendidikan olahraga, psikologi, sastra inggris, teknik elektro, teknik industri, teknik sipil, administrasi bisnis, komputerisasi akuntansi, manajemen informatika, manajemen perusahaan, teknik computer, ilmu komunikasi, pengolahan perhotelan.

Perilaku konsumen secara umum dapat dipengaruhi oleh banyak faktor – faktor dapat mempengaruhi perilaku konsumen baik secara individual maupun secara simultan, calon mahasiswa biasanya dalam memilih perguruan tinggi yang menyelenggarakan jasa pendidikan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan atau kinerja yang disampaikan oleh perguruan tinggi yang dianggapnya baik, sehingga menyebabkan jumlah peminat tiap tahun akademik diantara penyelenggara program pendidikan pada perguruan tinggi tidak sama dan jumlah yang diterima setiap tahunnya juga tidak stabil, ada yang jumlahnya semakin meningkat dan ada yang semakin menurun (Anindita & Pudjiastuti, Agnes, 2016; Firmansyah, 2018; Peter & Olson, 2014).

Dalam persaingan yang kompetitif inilah perguruan tinggi membekali dirinya dengan berbagai fasilitas, dari mulai akreditasi sampai ke sarana dan persarana yang berkualitas dengan maksud, memperkuat eksistensinya sebagai perguruan tinggi yang salah satunya adalah mendapatkan mahasiswa sesuai dengan kapasitas dan keinginan (Gunarto & Syarif, 2014). Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang dalam dunia pendidikan yang mempunyai peran sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam menjaga daya saing bangsa, yang di bangun dengan baik melalui perguruan tinggi yang berkualitas, sehingga mampu memiliki daya saing

yang kuat dalam kompetisi pada perekonomian global (Surya, 2017). Dinamika seluruh aspek dan sendi kehidupan yang bergerak sangat cepat sehingga dunia mengalami perubahan yang cepat, maka setiap pendidikan perguruan tinggi harus melakukan strategi khusus yang berbeda dengan perguruan tinggi lain atau membangun visi dan paradigma yang baru (Triono & Aminudin, 2017).

Preferensi pemilihan perguruan tinggi dipengaruhi oleh brand image perguruan tinggi. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Gunarto & Syarif, (2014) yang menyatakan bahwa citra perusahaan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen dan loyalitas pelanggan. Berdasarkan teori pemasaran, stimuli kunci yang membuat konsumen memutuskan pembelian dalam lingkungan bisnis yang kompleks adalah harga, kualitas, merek produk, periklanan rekomendasi teman/keluarga, pengalaman pembelian sebelumnya yang dilakukan konsumen (Listiowatty, 2021).

Berbagai faktor yang mendorong peningkatan animo mahasiswa dalam memilih kampus sebagai tempat kuliah, upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa dalam menempuh studi di universitas Bina Darma Palembang, dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain promosi, pemasangan spanduk, memasang baliho ditempat – tempat strategis, memanfaatkan mahasiswa untuk mengajak orang terdekat agar kuliah di Universitas Bina Darma Palembang dan dari mulut ke mulut (*mouth to mouth*) (Mardiana & Tanjung, 2019).

Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda – beda, sehingga faktor – faktor mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi juga berbeda – beda. Mahasiswa yang memilih perguruan tinggi tertentu dengan harapan perguruan tinggi yang dipilih dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Perguruan tinggi harus mampu mengetahui apa yang penting untuk para mahasiswa, memberikan informasi kepada para mahasiswa bahwa apa yang akan mereka berikan berguna untuk mahasiswa, dan kemudian memberikan apa yang telah mereka janjikan, karena pada prinsipnya keputusan yang diambil oleh mahasiswa merupakan keputusan konsumen dan mahasiswa juga sebagai asset bagi perguruan tinggi serta kunci kelangsungan siklus hidup sebuah perguruan tinggi (Listiowatty, 2021).

Keberhasilan kegiatan suatu perguruan tinggi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan perguruan tinggi untuk menyelami persepsi perilaku konsumen (mahasiswa) sehingga dapat diketahui mengapa seseorang memutuskan untuk memilih tempat kuliah di Universitas Bina Darma Palembang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen (mahasiswa) yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor budaya. Faktor pribadi yaitu umur dan tingkat daur hidup, kedudukan, keadaan ekonomi, gaya hidup, keperibadian, dan konsep diri. Faktor psikologis yaitu motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap. Faktor sosial yaitu kelompok, keluarga, peran dan status. Selain itu perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor terakhir yaitu faktor budaya meliputi budaya, subbudaya, dan kelas sosial (Triono & Aminudin, 2017).

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Indryati & Setyawan (2020) yang menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mampu mempengaruhi minat calon mahasiswa dalam menentukan pemilihan perguruan tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada teknik analisis data dan faktor yang mempengaruhi minat calon mahasiswa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Candra Dewi et al.(2019) yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang berpengaruh dalam memilih perguruan tinggi. Kebaharuan pada penelitian ini yaitu terletak pada faktor determinan yang paling berpengaruh pada minat mahasiswa memilih Universitas Bina Darma sebagai tempat Perguruan Tinggi.

METODE

Penelitian ini merupakan dalam jenis penelitian kuantitatif, namun penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Universitas Bina Darma yang bertempat di kota Palembang, dengan objek penelitian pada keputusan mahasiswa memilih Universitas Bina Darma sebagai perguruan tinggi. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis (Sugiyono, 2017). Sumber data di ambil dari data primer yaitu data langsung lapangan dan data sekunder yaitu data dari penelitian atau sumber lain. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan metode observasi, metode wawancara, metode kuisioner (angket) dan pencatatan dokumen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Bina Darma. Sampel menggunakan metode random sampling sebanyak 100 responden mahasiswa. Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda untuk

mengetahui besar signifikan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu berupa uji T (parsial) dan Uji F (Simultan) (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item-item dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap skor total (Yusup, 2018). Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $n = 100$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,195.

Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Berdasarkan Faktor Pribadi

Item Pertanyaan	r_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,195	0,809	Vallid
2	0,195	0,659	Vallid
3	0,195	0,718	Vallid
4	0,195	0,749	Vallid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 di atas, maka keseluruhan item pada variabel X1 (Faktor Pribadi) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan demikian item 1 sampai 4 adalah valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Faktor Psikologis

Item Pertanyaan	r_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,195	0,697	Vallid
2	0,195	0,660	Vallid
3	0,195	0,692	Vallid
4	0,195	0,759	Vallid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 di atas, maka keseluruhan item pada variabel X2 (faktor psikologis) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian item 1

sampai 4 adalah valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Berdasarkan Faktor Sosial

Item Pertanyaan	r_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,195	0,487	Vallid
2	0,195	0,756	Vallid
3	0,195	0,679	Vallid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 di atas, maka keseluruhan item pada variabel X3 (Faktor sosial) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian item 1 sampai 3 adalah valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Berdasarkan Faktor Kebudayaan

Item Pertanyaan	r_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,195	0,630	Vallid
2	0,195	0,684	Vallid
3	0,195	0,631	Vallid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4 di atas, maka keseluruhan item pada variabel X4 (Faktor Kebudayaan) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian item 1 sampai 3 adalah valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji validitas Berdasarkan Keputusan Mahasiswa

Item Pertanyaan	r_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,195	0,672	Vallid
2	0,195	0,667	Vallid
3	0,195	0,743	Vallid
4	0,195	0,707	Vallid
5	0,195	0,789	Vallid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 5 di atas, maka keseluruhan item pada variabel Y (Keputusan Mahasiswa) dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian item 1 sampai 5 adalah valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Hasil Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Yusup, 2018). Penguji terhadap tingkat keandalan kuesioner

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu program computer pengolahan data statistika, yaitu SPSS versi 26 dengan menggunakan *alpha Cronbach*. Variabel dikatakan reliabel bila koefisien *alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing – masing variabel pada tabel 4.6 Sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Faktor Pribadi	0,708	Reliabel
Faktor Psikologis	0,651	Reliabel
Faktor Sosial	0,300	Reliabel
Faktor Kebudayaan	0,297	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	0,759	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji realibilitas tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup baik, yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel, sehingga diantara variabel diatas layak digunakan sebagai alat ukur.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah faktor pribadi (X1), faktor psikologis (X2), faktor sosial (X3) dan faktor kebudayaan (X4). Sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan mahasiswa (Y). berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data pengaruh (X1),(X2),(X3) dan (X4) terhadap (Y) dengan menggunakan hasil hitungan SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.902	2.311		0.823	0.413
	Faktor Pribadi (X1)	.643	.122	.452	5.265	.000
	Faktor Psikologis (X2)	.404	.107	.331	3,766	.000
	Faktor Sosial (X3)	-.049	.115	-.034	-.424	.673
	Faktor Kebudayaan (X4)	.185	.179	.086	1.033	.304

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 26 pada tabel 4.7 dapat

diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$Y = 1.902 + 0,643x_1 + 0,404x_2 - 0,049x_3 + 0,185x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Mahasiswa

A = Koefisien Konstanta

X1 = Faktor Pribadi

X2 = Faktor psikologis

X3 = Faktor sosial

X4 = Faktor Kebudayaan

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai Konstanta dari keputusan mahasiswa sebesar 1,902 artinya nilai faktor faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, faktor kebudayaan adalah nol.
2. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa faktor pribadi (X1), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan keputusan mahasiswa (Y) yaitu $b=0,643$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada faktor pribadi (X1) sebesar 1% maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 64,3%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara faktor pribadi (X1) terhadap keputusan mahasiswa (Y).
3. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa faktor psikologis (X2), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan keputusan mahasiswa (Y) yaitu $b = 0,404$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada faktor psikologis (X2) sebesar 1% maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 40,4%. Koefisien bernilai positif antara faktor psikologis (X2) terhadap keputusan mahasiswa (Y).
4. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa faktor sosial (X3), mempunyai arah koefisien regresi negatif dengan keputusan mahasiswa (Y) yaitu $b = - 0,049$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada faktor sosial (X3) sebesar 1% maka keputusan mahasiswa (Y) akan menurun -4,9%. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan antara faktor sosial (X3) terhadap keputusan mahasiswa (Y).
5. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa faktor kebudayaan

(X4) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan keputusan mahasiswa (Y) yaitu $b = 0,185$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada faktor kebudayaan (X3) sebesar 1% maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat 18,5 %. Koefisien bernilai positif antara faktor kebudayaan terhadap keputusan mahasiswa (Y)

Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor kebudayaan secara parsial atau secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)			
	Faktor Pribadi (X1)	.643	.122	.452	5.265	.000
	Faktor Psikologis (X2)	.404	.107	.331	3,766	.000
	Faktor Sosial (X3)	-.049	.115	-.034	-.424	.673
	Faktor Kebudayaan (X4)	.185	.179	.086	1.033	.304

Sumber : Data primer diolah, 2022

1) Uji Hipotesis Ha1 (X1 terhadap Y)

Variabel faktor pribadi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) dalam memilih Universitas Bina Darma. Hal ini terlihat dari signifikan faktor pribadi (X1) $0,000 < 0,05$.

Nilai $t_{table} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 100 - 4 - 1) = t(0,025; 95) = 1,98525$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,979 > 1,98525$), maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh faktor pribadi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Bina Darma.

2) Uji Hipotesis Ha2 (X2 terhadap Y)

Variabel faktor psikologis (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) dalam memilih Universitas Bina Darma hal ini dapat dilihat dari signifikan faktor psikologis (X2) $0,000 < 0,05$

Nilai tabel = $t = (a/2; n-k-1 = 0,05/2; 100 - 4 - 1) = (0,025;95) = 1,98525$.
Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,766 > 1,985$), maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Bina Darma.

3) Uji Hipotesis Ha3 (X3 terhadap Y)

Variabel faktor sosial (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) dalam memilih Universitas Bina Darma hal ini dapat dilihat dari signifikan faktor sosial (X3) – $0,673 > 0,05$.

Nilai tabel = $t = (a/2; n-k-1 = 0,05/2; 100 - 4 - 1) = (0,025;95) = 1,98525$.
Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,424 < 1,98525$), maka yang berbunyi faktor sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y).

4) Uji Hipotesis Ha4 (X3 terhadap Y)

Variabel faktor kebudayaan terhadap (X4) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) dalam memilih Universitas Bina Darma hal ini dapat dilihat dari signifikan faktor kebudayaan (X4) $0,304 > 0,05$

Nilai tabel = $t = (a/2; n-k-1 = 0,05/2; 100 - 4 - 1) = (0,025;95) = 1,98525$.
Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,033 < 1,98525$), maka hipotesis yang berbunyi faktor kebudayaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y)

Uji F (stimulan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan melihat nilai $F_{tabel} = f(k; n - k)$, $F = (4; 100 - 4)$, $F_{tabel} = (2; 96) = 2,47$ Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	335,461	4	83,865	21,607	.000 ^b
	Residual	368,729	95	3,881		
	Total	704,190	99			

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh nilai 21,607 dan bernilai positif. Sedangkan pada F_{tabel} adalah 2,47 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,607 > 2,47$, dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor pribadi (X1), faktor psikologis (X2), Faktor sosial (X3), faktor kebudayaan (X4) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih Universitas Bina Darma.

Pembahasan

Faktor – Faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Universitas Bina Darma sebagai perguruan tinggi di era pandemic COVID-19 yaitu faktor pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Universitas Bina Darma sebagai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih universitas Bina Darma atas dasar dipengaruhi oleh lingkungan terdekat sehingga dapat menentukan pilihan untuk memilih Universitas Bina Darma. Faktor psikologis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Universitas Bina Darma atas dasar dorongan diri sendiri atau keinginan yang lebih besar untuk memilih Universitas Bina Darma dibandingkan dengan Universitas lainnya. Faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi, hal ini terjadi karena pada dasarnya kebiasaan tidak langsung memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan. Faktor Kebudayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi, hal ini terjadi karena keputusan memilih perguruan tinggi tidak didasarkan atas pemikiran dan nilai dari masyarakat (Baihaqi, 2017; Triono & Aminudin, 2017)

SIMPULAN

Faktor pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Universitas Bina Darma sebagai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih universitas Bina Darma atas dasar dipengaruhi oleh lingkungan terdekat sehingga

dapat menentukan pilihan untuk memilih Universitas Bina Darma. Faktor psikologis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Universitas Bina Darma atas dasar dorongan diri sendiri atau keinginan yang lebih besar untuk memilih Universitas Bina Darma dibandingkan dengan Universitas lainnya. Faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebiasaan tidak langsung memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan. Faktor kebudayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebiasaan tidak langsung memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, G. T. (2019). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>
- Anindita, R., & Pudjiastuti, Agnes, Q. (2016). Konsep Dasar Ekonomi Manajerial. *Modul 1 Universitas Terbuka*.
- Baihaqi, M. B. (2017). Pendidikan dan Digitalisasi di Era Milenial. *Sabtu*, 23/12/17.
- Candra Dewi, D. A. P. A., Dantes, N., & Dantes, G. R. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN PERGURUANTINGGI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) (STUDI KASUS SMA/SMK DI PROVINSI BALI). *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jpepi.v8i2.2731>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2). <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku konsumen*. December.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1(1). <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Gunarto, M., & Syarif, M. A. (2014). PENGGUNAAN ANALISIS BILOT PADA PEMETAAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PALEMBANG. *Forum Manajemen Indonesia*, 6.
- Halida, U. M. (2021). Manajemen Risiko di Era Covid-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 1(01).

<https://doi.org/10.19105/mabny.v1i01.4628>

- Handini Dinna, Hidayat Firman, Attamimi Abdul Naser Rafi'i, Putri Dina Alif Vatul , Rouf M Fasha, A. N. R. (2020). *Higher Education Statistics 2020* (A. D. A. Herdiyanto Franova (ed.); p. 164). Sekretarus Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat. 10270.
- Indryati, R., & Setyawan, S. (2020). Faktor-faktor Penentu Dalam Mengambil Keputusan Memilih Perguruan Tinggi Swasta Politeknik Bumi Akpelni Semarang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 7(2).
- Listiowatty, M. (2021). Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8). <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.205>
- Mardiana, T., & Tanjung, S. S. (2019). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI SWASTA MENGGUNAKAN TOPSIS. *Jurnal Riset Informatika*, 1(2). <https://doi.org/10.34288/jri.v1i2.30>
- Mardiyah, R. A., & Nurwati, R. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran di Indonesia. *Harian Spektrum*, 2.
- Peter, P. J., & Olson, J. C. (2014). *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran* (M. Masykur (ed.); 9th ed.). Salemba Empat.
- Poerwandari, A. . (2012). *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; : Alfabeta;, 2016.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kualntitaltif, kuallitaltif,daln R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Surya, C. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Menggunakan Fuzzy Multi Attribute Decision Making (FMADM) dan Simple Additive Weighting (SAW). *Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 1(1).
- Triono, A., & Aminudin, N. (2017). sistem pendukung keputusan pemilihan perguruan tinggi dengan metode simple additive weighting(SAW). *Prociding Kmsi*, 5(1).
- Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perguruan Tinggi. *Jabilah : Journal of Social Community*, 6(2).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah:Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>